

**PENGARUH SPESIALISASI INDUSTRI KAP
DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP *AUDIT*
*REPORT LAG***

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia pada Tahun 2014, 2015 dan 2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

SHINTYA CHRESTELLA OEGHOEDE
NIM. 12030114130156

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Shintya Chrestella Oeghoede

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130156

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH SPESIALISASI INDUSTRI KAP
DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP
AUDIT REPORT LAG** (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia pada Tahun 2014, 2015, 2016)

Dosen Pembimbing : Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Akt,
CA

Semarang, 20 Februari 2018

Dosen Pembimbing,

(Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Akt CA)

NIP. 19610109 198803 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Shintya Chrestella Oeghoede

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130156

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH SPESIALISASI INDUSTRI KAP DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP AUDIT REPORT LAG** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014, 2015, dan 2016)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 Maret 2018

Tim Penguji:

1. Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA (.....)
2. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, MSi., Akt. (.....)
3. Herry Laksito, SE, MAdv, Acc, CA, Ak, CACP (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Shintya Chrestella Oeghoede, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Spesialisasi Industri KAP dan Reputasi Auditor terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014, 2015, dan 2015), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 20 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,

(Shintya Chrestella Oeghoede)

NIM: 12030114130156

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari”

(Matius 6:34)

“Our differences are often what make us succesful”

- Abby Wambach -

“Daun yang jatuh tak pernah membenci angin”

- Tere Liye -

*Skripsi ini saya persembahkan untuk
Papa saya Sonny Hendrik Oeghoede, Mama saya Susanti Ariyati,
Abang saya Joshua Rivaldy Oeghoede,
dan seluruh keluarga besar.*

ABSTRACT

The purpose of this research is to empirically examine the relation between two dimensions of auditor quality, namely auditor industry specialization and auditor reputation and the audit report lag to the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2014-2016. The dependent variable used in this research is audit report lag. The independent variables in this study are auditor industry specialization and auditor reputation. The control variables used in this research are client size, leverage, subsidiary, and loss.

The sample consists of 253 financial reports from 106 companies listed in the Indonesia Stock Exchange period 2014-2016. The data that was used in this research was secondary data and selected by using purposive sampling method. The analysis method that was used in this research was multiple linear regression. Before being conducted by regression test, it was examined by using the classical assumption tests.

The result of this study shows that both of the independent variables, auditor industry specialization and auditor reputation, have negative significant influence to audit report lag.

Keyword: Audit report lag, auditor industry specialization, auditor reputation, client size, leverage, subsidiary, loss

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara dua dimensi kualitas auditor, yaitu spesialisasi industri KAP dan reputasi auditor dan *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit report lag*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah spesialisasi industri KAP dan reputasi auditor. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran klien, *leverage*, entitas anak, dan *loss*.

Sampel penelitian berjumlah 253 laporan keuangan dari 106 perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian analisis yaitu uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen, spesialisasi industri KAP dan reputasi auditor, berpengaruh secara negatif terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: *Audit report lag*, spesialisasi industri KAP, reputasi auditor, ukuran klien, *leverage*, entitas anak, *loss*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH SPESIALISASI INDUSTRI KAP DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014, 2015, dan 2016)”** dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan masih jauh dari sempurna, namun dalam pelaksanaannya terdapat pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, serta memberikan dorongan moral dan juga materiil dalam penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang telah diberikan dalam proses penyelesaian skripsi.
2. Sonny Hendrik Oeghoede dan Susanti Ariyati, selaku orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dukungan kepada penulis dalam segala hal, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, saran, serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

6. Totok Dewayanto S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali atas dukungan dan bimbingan yang diberikan.
7. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, khususnya dosen akuntansi yang telah banyak membagikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis selama menempuh studi.
8. Abang penulis, Joshua Rivaldy Oeghoede, atas doa, semangat dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Keluarga besar penulis yang telah memberikan segala doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat penulis di Semarang yang telah menjadi tempat berbagi ilmu, kebahagiaan, kesedihan, pengalaman menarik dan semua hal lainnya yang telah diberikan selama ini.
11. Sahabat-sahabat penulis di Batam yang telah memberikan doa dan semangatnya selama proses pembuatan skripsi ini.
12. Semua pihak, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I – PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II – TELAAH PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	12
2.1.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1.1 Teori Agensi	12
2.1.1.2 Teori Legitimasi	15
2.1.1.3 Audit dan Standar Auditing	17

2.1.1.4	Audit Report Lag	19
2.1.1.5	Kualitas Audit.....	20
2.1.1.5.1	Spesialisasi Industri KAP	21
2.1.1.5.2	Reputasi Auditor	22
2.1.2	Penelitian Terdahulu.....	24
2.2	Kerangka Pemikiran	28
2.3	Pengembangan Hipotesis.....	31
2.3.1	Hubungan Spesialisasi Industri KAP dengan <i>Audit Report Lag</i>	31
2.3.2	Hubungan Reputasi Auditor dengan <i>Audit Report Lag</i>	32
BAB III – METODE PENELITIAN		35
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	35
3.1.1	Variabel Dependen	35
3.1.2	Variabel Independen.....	36
3.1.2.1	Spesialisasi Industri KAP.....	36
3.1.2.2	Reputasi Auditor.....	38
3.1.3	Variabel Kontrol.....	38
3.1.3.1	Ukuran Perusahaan	38
3.1.3.2	Leverage	39
3.1.3.3	Entitas Anak	39
3.1.3.4	<i>Loss</i>	40
3.2	Populasi dan Sampel	40
3.3	Jenis dan Sumber Data	41
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	41
3.5	Metode Analisis	42
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif.....	42
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	42
3.5.2.1	Uji Normalitas	43
3.5.2.2	Uji Autokorelasi	44
3.5.2.3	Uji Multikolonieritas.....	45
3.5.2.4	Uji Heteroskedastisitas	46
3.5.3	Uji Hipotesis	47

3.5.3.1 Analisis Regresi.....	47
3.5.3.2 Uji Koefisiensi Determinasi	48
3.5.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	49
3.5.3.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	49
BAB IV – HASIL DAN ANALISIS	51
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	51
4.2 Analisis Data.....	52
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	53
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	57
4.2.2.1 Uji Normalitas	57
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	60
4.2.2.3 Uji Multikolonieritas.....	61
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	63
4.2.3 Uji Hipotesis	64
4.2.3.1 Uji Analisis Regresi Berganda	64
4.2.3.2 Uji Koefisiensi Determinasi	66
4.2.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	67
4.2.3.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	67
4.3 Interpretasi Hasil.....	70
4.3.1 Pengaruh Spesialisasi Industri KAP terhadap <i>Audit Report Lag</i>	71
4.3.2 Pengaruh Reputasi Auditor terhadap <i>Audit Report Lag</i>	72
BAB V – PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Keterbatasan.....	74
5.3 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 – Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 – Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4.1 – Rincian Penentuan Sampel	52
Tabel 4.2 – Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.3 – Spesialisasi Indusri KAP	55
Tabel 4.4 – Reputasi Auditor	56
Tabel 4.5 – <i>Loss</i>	56
Tabel 4.6 – <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	59
Tabel 4.7 – Uji Autokorelasi (<i>Durbin Watson</i>)	60
Tabel 4.8 – Matriks Korelasi Pearson dan Spearman	61
Tabel 4.9 – <i>Tolerance</i> dan VIF.....	62
Tabel 4.10 – Uji Koefisiensi Determinasi	66
Tabel 4.11 – Uji Statistik F	67
Tabel 4.12 – Uji Statistik t	68
Tabel 4.13 – Ringkasan Hasil Uji Statistik t	70
Tabel 4.14 – Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 – Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 – Grafik Histogram.....	58
Gambar 4.2 – Normal Probability Plot	58
Gambar 4.3 – <i>Scatterplot</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Daftar Sampel Penelitian.....	83
Lampiran 2 : Daftar Nama Kantor Akuntan Publik.....	87
Lampiran 3 : Tabulasi Data.....	89
Lampiran 4 : Hasil SPSS.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan membahas mengenai latar belakang mengapa penelitian tentang pengaruh kualitas audit terhadap *audit report lag* dilakukan. Beberapa hal lainnya yang akan dibahas dalam bab pendahuluan diantaranya adalah fokus utama dalam penelitian yang dicantumkan pada sub bab rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian dilakukannya penelitian mengenai *audit report lag*, serta sistematika penulisan skripsi. Penjabaran secara rinci mengenai latar belakang, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, serta sistematika penulisan akan dijabarkan secara rinci pada sub bab di bawah ini.

1.1 Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun terakhir ini, jumlah perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus meningkat. Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014, dalam papan utama serta papan pengembangan, sebesar 514 perusahaan. Tahun berikutnya yaitu tahun 2015, jumlah perusahaan terdaftar meningkat menjadi 533 perusahaan dan pada tahun 2016 jumlah perusahaan terdaftar menjadi 559 perusahaan. Seiring dengan peningkatan jumlah perusahaan terdaftar, maka penerbitan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs Bursa Efek Indonesia menjadi suatu keharusan bagi perusahaan yang terdaftar tersebut, dengan tujuan untuk melaporkan kinerja perusahaannya setiap tahunnya.

Laporan keuangan perusahaan berisikan informasi atas rangkuman dari seluruh transaksi akuntansi yang ada, yang dipersiapkan bagi pengguna laporan keuangan untuk dipergunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat suatu keputusan. Tujuan laporan keuangan menurut Ghozali dan Chariri (2014) adalah untuk memberikan informasi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha, dan juga perubahan posisi keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan oleh pengguna dalam membuat suatu keputusan ekonomi.

Pemegang kepentingan yang terdiri dari pihak internal seperti manajemen dan karyawan serta pihak eksternal seperti pemerintah, pemegang saham, dan kreditor, membutuhkan laporan keuangan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Alkhatib dan Marji (2012) berpendapat bahwa referensi dan sumber informasi akuntansi yang paling reliabel bagi pengguna eksternal adalah laporan keuangan yang telah diaudit. Oleh karena itu, para pengambil keputusan membutuhkan laporan keuangan yang telah diaudit sebagai dasar untuk mengambil keputusan.

Financial Accounting Standards Board (FASB) merupakan organisasi yang menerbitkan *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC), yang pada No. 2 berisi ketentuan mengenai karakteristik yang harus dimiliki suatu laporan keuangan agar dapat berfungsi seperti semestinya adalah laporan keuangan tersebut harus memenuhi karakteristik relevan dan reliabel. Suatu laporan keuangan harus memiliki 3 karakteristik, diantaranya *feedback value*, *predictive value*, dan *timeliness* untuk memenuhi karakteristik relevan tersebut. *Timeliness* ialah ketentuan mengenai informasi harus disajikan kepada pengguna informasi sebelum

isi yang akan disampaikan dalam informasi tersebut menjadi tidak berguna untuk pengambilan keputusan. Keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan memiliki dampak yang jelas terhadap keefektifan laporan. Beberapa penelitian sebelumnya menemukan keterlambatan dalam pengungkapan dan publikasi laporan keuangan audit dapat berdampak buruk pada efisiensi pasar saham (Alkhatib dan Marji, 2012) serta penurunan harga saham, selain itu keterlambatan tersebut juga dapat menyebabkan terjadinya pergantian auditor (Mande dan Son, 2011). Dengan demikian, laporan keuangan audit wajib dipublikasikan dalam jangka waktu singkat, agar tidak memiliki dampak pada efisiensi pasar saham atau masalah lainnya.

Pada PSAK mengenai Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (2009), sering kali informasi posisi keuangan dan kinerja di masa lalu digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja perusahaan di masa depan. Jika informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja di masa lalu tidak segera diolah dan diterbitkan, maka kemungkinan informasi yang akan disampaikan dalam laporan keuangan tersebut menjadi tidak relevan, valid, atau kehilangan gunanya untuk memperkirakan kinerja dan posisi keuangan di masa depan. Informasi yang diperoleh menjadi tidak relevan atau valid karena kemungkinan terjadinya perubahan-perubahan yang dapat berpengaruh pada hasil prediksi kondisi keuangan di masa depan selama jarak waktu antara informasi kondisi keuangan di masa lalu sampai informasi itu diterima oleh pemilik kepentingan.

Perusahaan publik wajib memenuhi peraturan yang berlaku di Indonesia yaitu menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit sesuai dengan ketentuan waktu yang telah ditetapkan. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang “Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan”, laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada publik paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Pada tahun 2012 terdapat perubahan ketentuan, melalui Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: KEP-431/BL/2012 yang ditetapkan oleh PT Bursa Efek Indonesia bahwa batas maksimal untuk menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit adalah 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Pada tahun 2016, Otoritas Jasa Keuangan mempublikasikan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang “Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik” yang pada pasal 7 berisi ketentuan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Peraturan yang dikeluarkan OJK tersebut resmi mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2017. Jika perusahaan tidak menyerahkan laporan keuangan dalam batas waktu yang telah ditetapkan oleh regulator, maka perusahaan akan dikenakan sanksi tertentu.

Batas akhir bagi suatu perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan adalah tanggal 30 April, akan tetapi sesuai dengan informasi dari manajemen *Indonesia Stock Exchange* bahwa sampai tanggal 2 Mei 2016 tercatat 63 perusahaan terdaftar terlambat menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit.

Keterlambatan yang terjadi pada 63 perusahaan tersebut memiliki *audit report lag* (ARL) yang melebihi batasan yang telah ditetapkan oleh regulator mengenai batas keterlambatan pelaporan keuangan. *Audit Report Lag* merupakan jarak waktu antara akhir tahun keuangan suatu perusahaan dengan waktu saat laporan keuangan diterbitkan bersama laporan auditor independen yang telah ditandatangani oleh auditor yang bersangkutan. Masalah mengenai ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan menarik perhatian para profesional, peneliti, regulator, dan pengguna informasi akuntansi, sehingga menjadikan ketepatan waktu sebagai salah satu karakteristik kualitatif yang penting dari laporan keuangan.

Ketepatan waktu pelaporan audit dipengaruhi oleh beberapa variabel. Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan audit dikarenakan karakteristik dan kompleksitas perusahaan, risiko audit, sifat perusahaan audit, dan tata kelola perusahaan. Dari beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan, mayoritas penelitian dilakukan di Amerika Serikat. Sebagian penelitian yang telah dilakukan di luar Amerika Serikat, seperti di Malaysia (Wan-Hussin dan Bamahros, 2013), Mesir (Afify, 2009), Yordania (Alkhatib dan Marji, 2012), Bahrain (Al-Ajmi, 2008), dan Selandia Baru (Habib dan Bhuiyan, 2011), sedangkan penelitian dengan menggunakan data Indonesia masih jarang ditemukan.

Penelitian ini melihat peran spesialisasi industri KAP dan reputasi auditor dalam mempengaruhi ketepatan waktu laporan audit. Spesialis industri KAP berpeluang dapat memberikan jasa audit yang kredibel (Solomon *et al.*, 1999; Owoso *et al.*, 2002). Dengan demikian, spesialis industri KAP memiliki

kemungkinan untuk memberikan jasa audit yang lebih efektif dan dapat menyelesaikan audit yang lebih relevan dibandingkan yang dihasilkan oleh non-spesialis industri KAP. Adanya anggapan bahwa reputasi auditor (yang dilakukan oleh perusahaan audit Big 4) memiliki sumber daya yang banyak (Leventis *et al.*, 2005), adanya tanggungan untuk menjaga reputasi perusahaan (Francis dan Wilson, 1988), memiliki staf yang berkualitas (Chan *et al.*, 1993) dan memiliki kemungkinan untuk dapat menyediakan hasil audit dengan kualitas yang tinggi. Dengan kata lain, auditor Big 4 diharapkan dapat melakukan audit yang lebih cepat dan efisien demi memenuhi *audit report lag* yang lebih pendek.

Indonesia memiliki berbagai karakteristik yang unik, dimana Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki perbedaan dengan negara maju atau negara berkembang lainnya seperti lemahnya kualitas audit yang ditandai dengan banyaknya perusahaan yang jatuh pada saat Krisis Asia pada tahun 1997-1998. Selain itu, Claessens *et al.* (2000) mencantumkan bahwa sekitar 67% perusahaan terdaftar di Indonesia dimiliki oleh keluarga, sedangkan hanya sekitar 0,6% perusahaan terdaftar dengan kepemilikan secara umum. Berdasarkan teori agensi, kepemilikan perusahaan oleh keluarga dapat memperoleh *audit report lag* yang rendah karena rendahnya pemisahan kepemilikan perusahaan serta rendahnya pengendalian yang digunakan dalam perusahaan (Jaggi dan Tsui, 1999; Afify, 2009). Konsentrasi kepemilikan yang tinggi atau perusahaan keluarga diprediksi akan memiliki keterlambatan laporan audit yang lebih rendah dibandingkan perusahaan lain dengan struktur kepemilikan umum. Beberapa penelitian sebelumnya memperoleh kesimpulan bahwa perusahaan di Indonesia memiliki

hubungan dengan politik (Gomez dan Jomo, 1997; Gul, 2006). Gul (2006), dalam penelitiannya pada perusahaan Malaysia, menemukan bahwa auditor harus melakukan audit dengan lebih ekstra karena tingginya risiko bawaan pada perusahaan yang memiliki koneksi politik. Atas beberapa karakteristik unik tersebut, Indonesia memungkinkan adanya hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan di Amerika Serikat atau negara lainnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian Rusmin dan John Evans 2017 sebagai acuan untuk meneliti kembali pengaruh kualitas audit yang diprosikan dengan reputasi auditor dan spesialisasi industri KAP terhadap *audit report lag*. Fokus penelitian ini pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai 2016. Alasan mengapa penelitian berfokus pada sektor manufaktur adalah untuk memastikan adanya kesamaan data yang diolah serta mengurangi adanya bias industri. Perusahaan manufaktur dipilih atas pertimbangan bahwa kondisi di Indonesia yang didominasi oleh perusahaan manufaktur, selain itu laporan keuangan perusahaan manufaktur memiliki aspek yang kompleks.

Penelitian yang dilakukan Rusmin dan John Evans 2017 menguji pengaruh variabel independen yaitu spesialisasi industri KAP dan reputasi auditor, serta variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, leverage, entitas anak dalam perusahaan, kejadian luar biasa, kepemilikan oleh keluarga, *loss* dan tipe industri terhadap variabel dependen yaitu *audit report lag*. Namun terdapat beberapa variabel kontrol yang tidak digunakan, diantaranya adalah kejadian luar biasa, kepemilikan oleh keluarga, dan tipe industri. Kejadian luar biasa tidak digunakan dalam penelitian ini

karena adanya PSAK No. 1 (Revisi 2009) pada paragraf 84 yang berisi bahwa tidak diperkenankan menggunakan pos luar biasa dalam laporan laba rugi komprehensif yang telah diberlakukan pada 1 Januari 2011. Selain itu kepemilikan keluarga tidak digunakan dalam variabel kontrol karena memiliki teori dasar tersendiri yaitu tata kelola perusahaan, sedangkan penelitian ini akan berfokus pada pengaruh kualitas audit terhadap *audit report lag*. Tipe industri merupakan variabel kontrol lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini karena fokus penelitian pada sektor manufaktur yang hanya memiliki 3 sektor di dalamnya dengan komposisi 2 sektor merupakan *high profile industry* dan 1 sektor merupakan *low profile industry*.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul dari penelitian ini : **“PENGARUH SPESIALISASI INDUSTRI KAP DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*”** studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014, 2015, dan 2016. Variabel dependen yang digunakan adalah *audit report lag*, serta variabel independen yaitu spesialisasi industri KAP dan reputasi auditor. Selain itu, variabel kontrol yang digunakan diantaranya ukuran perusahaan klien, *leverage*, entitas anak, dan *loss*.

1.2 Rumusan Masalah

Salah satu penentuan kualitas laporan keuangan adalah ketepatan waktu penyampaiannya sehingga karakteristik laporan keuangan yang sesuai dengan standar yaitu relevan dapat terpenuhi. Sehubungan dengan latar belakang mengenai adanya fenomena tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah spesialisasi industri KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh bukti empiris pengaruh spesialisasi industri KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Memperoleh bukti empiris pengaruh reputasi auditor terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pada bidang akuntansi terutama pada bidang audit, khususnya mengenai *audit report lag* dan kualitas audit (spesialisasi industri KAP dan reputasi auditor).

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang diperoleh oleh pengguna laporan keuangan dari adanya penelitian ini, diantaranya:

- a. Menyediakan informasi dan pengetahuan bagi perusahaan mengenai pemilihan KAP agar dapat mencapai target laporan keuangan yang relevan.
- b. Menyediakan referensi dan bahan pertimbangan bagi kantor akuntan publik dalam melakukan praktik jasa audit agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelesaian jasa audit.
- c. Menyediakan pengetahuan bagi akademisi mengenai pengaruh penggunaan spesialisasi industri KAP dan reputasi auditor pada tinggi atau rendahnya *audit report lag*.
- d. Menyediakan referensi untuk peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh spesialisasi industri KAP dan reputasi auditor terhadap *audit report lag*.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan menggunakan sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab, diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang berisi latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian ini, hal-hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian, tujuan dilakukannya penelitian ini, kegunaan yang diharapkan dari penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, kerangka pemikiran penelitian, serta hipotesis yang terdapat dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti, variabel penelitian disertai definisi operasional, populasi penelitian dan metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini berisi hasil dan pembahasan yang menyajikan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil pengolahan data dalam rangka pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mencantumkan kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran untuk penelitian yang akan datang.